

Community Service

## **Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyarah Untuk Meningkatkan Maharat Kalam Peserta Didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor**

**Asriani**

Institut Ummul Quuro Al-Islami Bogor, [asriani@iuqibogor.ac.id](mailto:asriani@iuqibogor.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 25, 2024

Revised : Februari 9, 2024

Accepted : March 4, 2024

Available online : March 31, 2024

**How to Cite:** Asriani. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyarah Untuk Meningkatkan Maharat Kalam Peserta Didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (1):417-26. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v10i1.763](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.763).

**Abstract:** Assistance in learning Arabic as an effort to improve the quality of speaking skills (al-Kalam) is a necessity for non-Arabs. The mentoring orientation is directed at increasing students' abilities in learning and understanding Arabic. Of the four language skills that must be mastered by students, active and productive mastery of maharah al-Kalam is emphasized by students at Cahaya Qur'an Middle School Cimanggu II Cibungbulang Bogor, this takes into consideration that the urgency of maharah al-Kalam is currently a productive value as one step in actualizing the Arabic language knowledge of students at Cahaya Qur'an Middle School Cimanggu II Cibungbulang Bogor. Speaking skills (maharah al-Kalam) is the ability to express words as an expression of thoughts, ideas, opinions and desires towards the person we are talking to. In the context of assisting Arabic language learning to improve maharah al-Kalam, of course it requires appropriate methods to align planning and expected achievement indicators. The use of the al-Mubasyarah method in improving the Arabic speaking skills of Cahaya Qur'an Middle School students is an effective method solution to help them achieve the skill of speaking Arabic actively. The al-Mubasyarah method is a direct method of practicing Arabic in the learning process, where the teacher (ustadz/ustadzah) uses Arabic as a language of communication in learning without using other languages and when students at Cahaya Qur'an Middle School find the language difficult to understand its meaning-remember their Arabic language skills are uneven, the teacher (ustad/ustadzah) explains the meaning of the language using expressions, demonstrations, pictures, and so on, so that this solution makes it easier for Cahaya Qur'an Middle School students to understand Arabic.

**Keywords:** Arabic Language Learning; Direct Method; Maharoh al-Kalam.

Usman, Aryanti Dewi

**Abstrak:** Pendampingan pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya meningkatkan kualitas skill berbicara (al-Kalam) adalah sebuah keniscayaan bagi non-Arab. Orientasi pendampingan diarahkan untuk menambah kemampuan peserta didik dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab. Dari empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, penguasaan maharah al-Kalam secara aktif dan produktif ditekankan pada peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor, hal ini mempertimbangkan bahwa urgensi maharah al-Kalam saat ini menjadi nilai produktif sebagai salah satu langkah aktualisasi keilmuan berbahasa Arab peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor. Keterampilan berbicara (maharah al-Kalam) adalah suatu kemampuan untuk mengungkapkan kata-kata sebagai ekspresi dari pikiran, ide, pendapat dan keinginan terhadap lawan bicara kita. Dalam konteks pendampingan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah al-Kalam, tentunya membutuhkan metode tepat untuk menyelaraskan antara perencanaan dan indikator capaian yang diharapkan. Penggunaan metode al-Mubasyaroh dalam meningkatkan skill berbicara bahasa Arab peserta didik SMP Cahaya Qur'an menjadi solusi metode yang ampuh untuk menghantarkan mereka mencapai sill berbicara bahasa Arab aktif. Metode al-Mubasyarah adalah metode langsung mempraktikkan bahasa Arab dalam proses pembelajaran, dimana guru (ustadz/ustadzah) menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dalam pembelajaran tanpa menggunakan bahasa lainnya dan ketika peserta didik SMP Cahaya Qur'an menemukan bahasa yang sulit dimengerti maknanya-mengingat ketidakrataan kemampuan bahasa Arab mereka, guru (ustad/ustadzah) menjelaskan maksud bahasa tersebut menggunakan ekspresi, demonstrasi, gambar-gambar, dan lainnya, sehingga solusi ini memudahkan peserta didik SMP Cahaya Qur'an dalam memahami bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Langsung, Maharoh al-Kalam.

## PENDAHULUAN

Dalam interaksi sosial masyarakat, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi penting antar individu untuk menyampaikan hasrat kehidupan manusia, baik berbentuk ucapan lisan, simbol atau gambar dan huruf. Kohesi bahasa dan masyarakat secara sisiolinguistik akan membawa dampak yang luar biasa dalam membangun harmonisasi stratifikasi sosial dan pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya sadar seseorang untuk mentransmisikan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman kepada orang lain. Barang tentu, pendidikan yang maksimal harus didukung dengan komponen-komponen yang ada di dalamnya. Unsur-unsur pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan menyempurnakan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sebagai upaya produktivitas tercapainya tujuan pendidikan, maka dibutuhkan sebuah proses yang berbentuk pembelajaran (Tri Prasetya, 2002).

Di Indonesia, Nilai minat terhadap pembelajaran bahasa Arab terutama dikalangan umat Islam semakin besar, karena bahasa Arab bukan hanya digunakan sebagai bahasa aktivitas ritual keagamaan saja, melainkan berfungsi sebagai bahasa komunikasi dalam berbagai forum. Hal ini terbukti dari nilai perhatian lembaga pendidikan Indonesia, baik dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi yang sudah memfasilitasi peserta didik/pelajar untuk membangun dan mengembangkan kompetensi bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan, bahasa Internasional dan dalam menghadapi globalisasi. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan para pengguna dan menyerap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang (Sa'id Subar, 2000).

Implementasi pembelajaran bahasa Arab diberbagai satuan pendidikan di atas, memungkinkan peserta didik mampu menguasai berbagai kompetensi bahasa (kalam, istima', qiro'ah, kitabah) secara aktif dan produktif. Hal ini dikarenakan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai reseptif akan tetapi berfungsi sebagai ekspresif (Ali Ahmad

Madkur, 2000). Namun, pengetahuan keterampilan bahasa bagi pengajar bahasa, tentunya harus terbangun dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa Arab secara aktif dan efisien, karena hal ini akan membawa pengaruh besar terhadap perspektif dan pengetahuan peserta didik terhadap bahasa Arab.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik terutama dalam meningkatkan maharoh al-Kalam, maka diperlukan metode pembelajaran tepat guna demi tercapainya tujuan pendidikan. Metode merupakan langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu (Acep Hermawan, 2011). Inovasi metode pembelajaran sebagai penyesuaian akan kondisi yang dialami oleh peserta didik, harus selalu diupayakan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hal ini mengingat kondisi sosio-emosional peserta didik yang cenderung berubah. *Metode al-Mubasyaroh* merupakan metode tepat dalam meningkatkan maharoh al-Kalam peserta didik, karena metode al-Mubasyaroh berusaha untuk mempelajari bahasa bukan hanya dari aspek teori saja, melainkan juga pada aspek praktis. Sebagaimana hal ini diterapkan di SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor.

Penggunaan metode al-Mubasyaroh tentu akan sangat mendukung peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor dalam meningkatkan maharoh al-Kalam. Titik tekan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *al-Mubasyaroh* diarahkan untuk beradaptasi langsung dengan berbahasa Arab secara original, sehingga dalam proses pembelajaran tidak diperkankan menggunakan bahasa selain bahasa Arab tersebut (Imam Makruf, 2009). Maka barang tentu, metode ini akan mampu melahirkan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang diharapkan. Orientasi penerapan metode al-Mubasyaroh dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu mempraktikkan secara langsung bahasa Arab tanpa menggunakan bahasa pengantar. Maka, ruh bahasa Arab akan sangat terasa bagi peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor.

Berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab, baik di sekolah-sekolah maupun di lembaga-lembaga kursus bahasa (Arab) selama ini, terkadang masih jauh dari harapan dan indikator capaian yang ada, hal ini sudah sering dirasakan oleh kalangan pemerhati bahasa Arab. Peserta didik sulit memahami, menyerap dan merasakan Dzauq al-Lughah al-Arabiyah yang diedukasikan kepada mereka. Lebih jauh lagi, bahasa Arab dianggap sebagai fatamorgana mencekam dengan terbebarkannya peserta didik akan materi-materi dan hafalan, sehingga perasaan berat terhadap materi dan hafalan tersebut akan mengurangi ghiroh belajar bahasa Arab mereka.

Untuk mewujudkan kualitas maharoh al-Kalam peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor, maka perlu perhatian dan pendampingan proses pembelajaran secara serius dan mengkonstruksi persiapan pembelajaran serta materi ajar bahasa Arab secara matang dari kalangan ustad/ustadzah, mengingat urgensitas peran pendidik untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan maharoh al-Kalam peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor. Maka dengan ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode al-Mubasyaroh untuk Meningkatkan Maharoh al-Kalam peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cimanggu II Cibungbulang Bogor".

## TEORI PENGABDIAN

Pembelajaran bahasa Arab mengandung beberapa sistem yang melibatkan banyak komponen di dalamnya. Diantara beberapa komponen tersebut akan saling berkaitan antar satu dengan lainnya, dan akan berpengaruh terhadap berhasil tidaknya pembelajaran bahasa Arab. Adapun beberapa komponen tersebut mengandung tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar evaluasi hasil belajar, pendidik dan peserta didik.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab, idealnya pendidik harus selalu memperhatikan dan mempunyai kemampuan serta persiapan materi ajar, baik berupa percakapan sederhana, memanfaatkan alat peraga, ada ketertarikan tersendiri kepada bahasa Arab, dll., barang tentu langkah ini akan menjadi motivasi psikologis belajar bahasa Arab peserta didik. Kaidah di atas menjadi patokan umum dalam pengajaran bahasa Arab sebagaimana yang dikatakan oleh Salma Intan (Anwar Abdur Rohman,, 2017):

- a. Mengajarkan bahasa Arab hendaklah dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana.
- b. Usahakan dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat peraga.
- c. Mengajar hendaklah mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna.
- d. Mengajarkan bahasa Arab hendaklah mengaktifkan semua panca indra peserta didik.
- e. Pelajaran bahasa hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- f. Peserta didik banyak dilatih bicara, menulis dan membaca.

Di samping rumusan kaidah yang dikemukakan oleh salma intan di atas, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor besar efektivitas pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran ini akan menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik belajar bahasa Arab. Kurangnya pemanfaat media pembelajaran oleh pengajar bahasa Arab, bisa menjadi pemicu hilangnya ghirah belajar bahasa peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapatnya Lubis yang mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting dalam mengajarkan bahasa Arab, sehingga materi dan bahan ajar menjadi lebih mudah dipahami, memberikan pengalaman lebih bagi peserta didik dan memungkinkan mereka memperoleh informasi dengan mudah dan pada waktu yang sama tujuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di kelas dapat tercapai (Maimun Aqsha Lubis,2009).

Pernyataan Nasution tentang pembelajaran bahasa yang harus difahami oleh pengajar bahasa adalah penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab sangat tergantung pada prinsip dan konsep yang difahami oleh pengajar bahasa, disamping prinsip pembelajaran ini berkaitan erat dengan pembelajaran secara umum. Dalam penggunaan metode yang tidak jauh dari kurang dan kelebihannya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah metode al-Mubasyarah. Kata metode al-Mubasyarah merupakan gabungan dari dua suku kata Metode dan al-Mubasyarah. Menurut Ulin Nuha, metode dimaknai sebagai seperangkat cara, rencana, jalan dan sistematika yang ditempuh untuk menyajikan bahan-bahan pelajaran dalam sebuah proses belajar dan mengajar (Ulin Nuha, 2019).

Diisyaratkan dari pendapat ini, bahwa semakin baik metode yang digunakan dalam proses pembelajaran maka semakin efektif tujuan pembelajaran yang diharapkan. Urgensi rancangan konsep pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu faktor utama bagi tenaga pendidik dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan menjadi salah satu tolak ukur efektivitas pembelajaran bahasa Arab, sehingga mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam arti dasar, bahwa belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa Ibu, yang barang tentu konsep dasar pengajarannya pun juga berbeda, baik dari materinya, proses pelaksanaannya, maupun metodenya.

Sedangkan al-Mubasyaroh memiliki makna langsung (Al-Munawwir dan Ahmad Warson, 1997). Disamping bermakna sebagai suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing, dengan langkah pendidik langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti oleh peserta didik, maka pendidik dapat mengartikan dengan bantuan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan, dan lain-lain (Ulin Nuha, 2019). Pendapat ini mendorong, bahwa pembelajaran bahasa harus dipraktikkan secara langsung tidak hanya sekedar teori saja. Dalam rumusan al-Mubasyaroh, peserta didik tidak tertuntut dengan menghafalkan kata atau kalimat, melainkan dilatih mempraktikkan langsung dari kata atau kalimat tersebut.

Pendapat ini mendorong, bahwa pembelajaran bahasa harus dipraktikkan secara langsung tidak hanya sekedar teori saja. Dalam rumusan al-Mubasyaroh, peserta didik tidak tertuntut dengan menghafalkan kata atau kalimat, melainkan dilatih mempraktikkan langsung dari kata atau kalimat tersebut (Tayar Yusuf, 1995).

Metode al-Mubasyaroh adalah cara menyajikan materi bahasa Asing dengan langkah guru langsung mempraktikkan dengan menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa Ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa (Muljanto Sumardi, 2010). Asumsi metode al-Mubasyaroh menargetkan bahwa belajar bahasa Asing sama halnya seperti belajar bahasa Ibu yang keduanya sama-sama membutuhkan praktik secara langsung dan intensivitas dalam berkomunikasi. Lahirnya metode ini sebagai bentuk reaksi terhadap metode al-Qawaid wa Tarjemah yang mengajarkan bahasa seperti bahasa mati, sehingga romantika pembelajaran bahasa sulit ditemukan dan dirasakan oleh peserta didik, maka metode al-Mubasyaroh mengharapkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Asing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dirangkai dengan tajuk kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang, yang dilaksanakan tiga kali per minggunya, yaitu dimulai dari hari Sabtu s/d hari Senin dari jam 13.30 - 14.30 dan diikuti oleh lebih kurang 42 peserta didik putri-putri (secara terpisah).

Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab ini diawali dengan kegiatan penyusunan jadwal bersama pengurus SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang untuk kesepakatan jadwal pertemuan dan estimasi proses pendampingan pembelajaran, baik dari pembentukan kelompok pendampingan, materi bahasa Arab yang akan disajikan, sampai pada proses target capaian kebahasaan (maharah al-Kalam) peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor.

Pada pertemuan pertama, kami mencoba memberikan penawaran rancangan pembelajaran, baik mengenai pentingnya media pembelajaran bahasa Arab, mengenal karakteristik bahasa yang dipelajari, maharoh al-Kalam dan pentingnya pengaruh metode terhadap target capaian kebahasaan peserta didik. selain itu, menentukan penanggungjawab pada jadwal pendampingan pembelajaran, pada setiap kali pertemuan juga menjadi salah satu perhatian kami demi tersedianya efisiensi waktu dan efektivitas berlangsungnya kegiatan pendampingan tersebut.

Pada pertemuan kedua, menentukan capaian pembelajaran yang diinginkan pada masing-masing tingkat, baik dari sisi maharah al-Kalam peserta didik, materi bahasa Arab yang akan disajikan dan lain-lain. Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, dilaksanakan setiap minggu sekali yang beragendakan pelaporan hasil pendampingan, pemecahan bersama masalah-masalah yang ditemukana dalam pendampingan pembelajaran dan mengevaluasi berlangsungnya kegiatan untuk kemudian dilakukan perbaikan.



Gambar 1. Praktek Maharat Kalam bil Mubasyarah

### **Dinamika & Diskusi Keilmuan**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengisyaratkan agar kita selalu siap dalam menghadapi pesatnya perkembangan-perkembangan keilmuan yang ada, hal ini syarat dengan usaha pembelajaran yang dilaksanakan melalui ruang dan waktu yang tak terbatas. Pesatnya perkembangan ini dapat dirasakan dan dilihat dari perilaku manusia, baik dari kalangan masyarakat umum, petani, pedagang, nelayan dan pengusaha, sampai pada para elit, pejabat, birokrat dan juga para akademisi guru dan dosen. Berkembangnya teknologi menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya dapat dilaksanakan di dalam ruangan, namun bisa dilakukan di manapun.

Pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi bahasa Arab kepada peserta didik. Tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran bahasa Arab, hendaknya menjadi fokus perhatian bagi guru bahasa Arab demi tercapainya target capaian, diantaranya yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah komponen-komponen yang meliputi tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pendidik dan peserta didik.

Dari beberapa komponen-komponen yang ada, sangatlah dirasa penting untuk dimaksimalkan, proses interaksi dan pemanfaatan media pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pemahaman kebahasaan (Arab), utamanya akan sangat berpengaruh pada maharoh al-Kalam peserta didik. Agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal, perlu kiranya dihadirkan metode yang tepat.

Dalam pembelajaran maharoh al-Kalam, penggunaan Metode al-Mubasyaroh dirasa perlu digunakan dalam meningkatkan maharoh al-Kalam, karena metode al-Mubasyaroh adalah metode praktik langsung dari bahasa yang dipelajari tanpa menggunakan bahasa lainnya. Muljianto Sumardi mengemukakan bahwa metode al-Mubasyaroh adalah cara menyajikan materi bahasa Asing dengan langkah guru langsung mempraktikkan dengan menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa Ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa.

Berdasarkan pengertian dan pentingnya sebuah metode pembelajaran, sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharoh al-Kalam peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor, merupakan cara tepat dalam memberikan wawasan pemahaman bahasa Arab dan pengalaman kepada pengurus SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang tentang pembelajaran bahasa Arab yang baik dan benar, terutama dalam meningkatkan maharoh al-Kalam peserta didik. Karenanya, pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab ini, merupakan upaya tepat dalam memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab dan memberikan pengalaman terhadap praktik langsung bahasa Arab yang berada di lingkungan SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor.

## KESIMPULAN

Dari uraian kegiatan yang tertulis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Pembelajaran bahasa Arab di SMP Cahaya Qur'an yang dilaksanakan dengan terus menerus, dapat mampu menyajikan pemahaman kebahasaan peserta didik, baik dari sisi teori dan praktiknya. Dari langkah pemeraktikkan bahasa Arab, kesan pembelajaran bahasa Arab akan lebih aktif dan hidup untuk memicu ghirah belajar mereka.

Penerapan metode al-Mubasyaroh dalam konteks meningkatkan maharoh al-Kalam peserta didik, guru bahasa Arab memacu peserta didik dengan mempraktikkan bahasa secara langsung. Pengantar bahasa Arab di awal pertemuan di kelas, menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi pelajaran yang disenangi dan digandrungi oleh peserta didik SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor.

Dalam pembelajaran maharoh al-Kalam, pengurus SMP Cahaya Qur'an menggunakan pendekatan Metode al-Mubasyaroh, karena metode al-Mubasyaroh merupakan metode praktik dengan cara menyajikan materi bahasa Asing dengan langkah, guru langsung mempraktikkan dengan menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa Ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa.

Demikian laporan pengabdian pada masyarakat yang di bingkai melalui kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab di SMP Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor yang di laksanakan secara rutin tiga kali dalam satu minggunya, yaitu dari malam sabtu s/d malam senin jam 19.30 – 20.30 WIB. Semoga segala usaha dan upaya ini menjadi amal

Usman, Aryanti Dewi

bakti kami dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Asing, khususnya bahasa arab. Dan juga semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, tidak hanya pada mereka yang mengikuti kegiatan ini. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad. "Fa'āliyyah Tathbīq Tharīqah Puzzle fī Tachsin QudrahTakallum at-Talāmīdz di Madrasah Sabīl at-Taḳwa atsTsānawīyyah Margomulyo Luwu Timur." *Arabia* 12.1 (2020).
- Abrar, Muh. "PENGARUH METODE DISKUSI QIRO'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA." *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal* 3.1 (2020).
- Abrar, Muhammad ". "الدراسة البلاغية في أسلوب القصر عند معاني اللغة العربية حول سورة آل عمران." *A'jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9.2 (2020).
- Abrar, Muhammad ". "فاعلية طريقة تدريس خارج الفصل لترقية اللغة العربية للطلاب في المدرسة الثانوية بمعهد أم القرى الإسلامي بوجور." *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal* ٢,٢ (2019).
- Abrar, M. (2023). BIMBINGAN BAHASA ARAB TINGKAT DASAR PADA MASYARAKAT KELURAHAN BENTENG CIAMPEA BOGOR. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-51.
- Abrar, M., (2022). AL-'ALAAQAH BAINA ITQAAN AL-MUFRADAAT WAL INSYAAAT-THULLAAB AS-SHAF AT-TAASI'FII AL-MADRASAH AT-TSANAWIYYAH MA'HAD UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *SHAWTUL ARAB*, 2(1), 8-19.
- Abrar, M. (2023). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XI SMA Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1), 35-43.
- Abrar, M. (2023). FA'AALIYYAH ITQAAN FII TARJAMAH AN-NUSHUS AL-'ARABIYYAH LILFASHL AT-TSAMIN (VIII A) FII AL-MADRASAH AT-TSANAWIYYAH "ANWARUL HIDAYAH" PAMIJAHAN BOGOR. *SHAWTUL ARAB*, 2 (2), 85-92.
- Al-Farisi, T., Abrar, M., & Akasahtia, LT (2022). ISTIRATIJIYYAT MU'ALLIM AL-IUGHAH AL-'ARABIYYAH 'INDA TAGHALLUBI SU'UBAH QIROAAT AN-NUSUUS AL-'ARABIYYAH 'ALAA THULLAABI AS-SHAFI AL-'AASYAR FII AL-MADRASAH AL-'ALIYATI AL-MUHAJIRIN CIGUDEG (DIRAASAH HAALIYAH 'AN MADDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH). *SHAWTUL ARAB*, 2 (1), 31-42.
- Abrar, M. (2022). KITAAB DURUSU AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA ATSARUHU FII TADRIIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALAA MUNJIZ THAALIBAAT AS-SHAF AS-SABI"E" MADRASAH FII TSANAWIYYAH LILBANAAT BI MA'HAD UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *SHAWTUL ARAB*, 1 (2), 177-183.
- Adriana, Iswah. "Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab." OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra 11, no. 1 (2017): 57. <https://doi.org/10.19105/ojbs.viii.1238>.
- Arini, Aida, Shobihus Surur, and Vian Hanes Andreastya. "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Qiroah Muwahadah Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an." *Sainsteknopak* 4, no. 1 (2020).

- Astuti, Rini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (2013): 251–66. <https://doi.org/10.21009/JPUD.072.11>.
- Dengan, Huruf Al-quran, Metode Iqra, and Kabupaten Bener Meriah. "Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode Iqra ( Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata" 3, no. March (2020): 6–10.
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, and Ruston Nawawi. "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'Ah." *Qof* 1, no. 1 (2017): 15–24. <https://doi.org/10.30762/qof.viii.926>.
- Liansyah, Annisa Fadhilah, and N Achadianingsih. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Maki, Abu Muhammad. *Al-Kasf an Wujuhu Al- Qira'at As-Sab'ah Wa Allalihah Wa Hujjajiha*, 1987.
- Muhammad ali ridla. "Analisis Dan Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Gharib Dan Musykilat Di Lembaga Qira'atuna Pondok Pesantren Salafiyah Syafiyah Sukorejo." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (1967): 951–52.
- Murdiono. "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." *Baktimas* 1, no. 4 (2019).
- . "Ta'rib di Dalam Al- Qur'an Dan Pandangan Al-Imam Jalaludin as- Suyuty" 8, no. 1 (2020): 20–34.
- Nasirudin, Mohamad, Mazidatul Faizah, Mariatul Zulfa, and Siti Mukarromah. muhammad ali ridla. "Analisis Dan Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Gharib Dan Musykilat Di Lembaga Qira'atuna Pondok Pesantren Salafiyah Syafiyah Sukorejo." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (1967): 951–52.
- Murdiono. "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." *Baktimas* 1, no. 4 (2019).
- . "Ta'rib di Dalam Al- Qur'an Dan Pandangan Al-Imam Jalaludin as- Suyuty" 8, no. 1 (2020): 20–34.
- Nasirudin, Mohamad, Mazidatul Faizah, Mariatul Zulfa, and Siti Mukarromah. "Pendahuluan Ilmu Tajwid Pada Pelajar "Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al Qur 'an Sesuai Tajwid" 2, no. 1 (2021).
- Prasmanita, Dea, Abdul Khamid, Rifah Munawaroh, Ahmad Zamroni, and One EMI Nasitoh. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist." *Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 1–13.
- Qur, al,an, Nur Anita, Khoirun Nisa, Ilmu Tajwid, D I Pondok, and PesantrenAl-ihsan Kalijaring. "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Qur'an

Usman, Aryanti Dewi

*Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan.* Journal of Education and Management Studies 3, no. 2 (2020).

Safliana, Eka. "Al-Quran Sebagai Pedoman Hidup" 3, no. 2 (2020): 70–85.

Sudiarjo, Aso, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android." Jurnal Sisfotek Global 5, no. 2 (2015): 54–60. <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/80>.

Suryaningsih, Iin, and Hendrawanto Hendrawanto. "Ilmu Balaghah: Tasybih Dalam Manuskrip 'Syarh Fī Bayān Al-Majāz Wa Al-Tasybīh Wa Al-Kināyah.'" Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 4, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.245>.

Sya'roni Hasan, Moch. "Metode Qira'ah Muwahhadah Dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an (Mq) Tebuireng Jombang)." Falasifa : Jurnal Studi Keislaman 10, no. 2 (2019): 102–3. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i2.200>.

Tukijo, Tukijo, Muhammad Azhar, Marsudi Iman, and Donny Khoirul Azis. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ijtahid Fi Al-Qira'ah." Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan 19, no. 1 (2020): 969–79. <https://doi.org/10.30863/ekspose.viii.705>.

Widodo, Arip, Mahbub Nuryadien, and Ahmad Yani. "Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Etode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten." Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah 1, no. 9 (2019): 1689–99.